

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari program perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa yang menempuh jenjang Strata Satu (S1) Kependidikan pada lembaga Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan salah satu perguruan tinggi dan merupakan metamorphosis dari IKIP Yogyakarta juga mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program KKN-PPL.

Program KKN –PPL dilakukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL merupakan wawasan untuk memproses menjadi calon-calon guru masa depan. Berproses untuk menyiapkan program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Disinilah PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi Kontrak pembelajaran, analisis hasil evaluasi, RPP, silabi, dll. Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu diadakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar

#### **A. Analisis Situasi**

Latar Belakang dan Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok

Pariwisata yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta. Sebagian dari kelompok pariwisata, SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang berfungsi menyiapkan/menghasilkan tenaga pengatur dan mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

Majelis Sekolah terdiri atas unsur Kadinda, Depnaker, Depdikbud, Dunia Industri dan tokoh masyarakat diharapkan akan dapat menjembatani antara sekolah dengan dunia kerja sehingga kemampuan tamatan banyak berperan dalam segi pendanaan yang sangat bermanfaat untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan.

## **1. Visi dan Misi SMK Negeri 4 Yogyakarta**

### **Visi**

Menyiapkan tamatan yang berkualitas dan bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, dan bertanggungjawab terhadap Pembangunan Bangsa.

### **Misi**

1. Membekali pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai bekal dasar untuk pengembangan diri tamatan secara berkelanjutan.
2. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas profesional untuk mengisi tuntutan Pembangunan dan Dunia Kerja

## **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK N Yogyakarta berada di Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Awal tahun ajaran 2006/2007 SMK N 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai Sekolah Rintisan Berstandart Internasional (RSBI). Akan tetapi, pada tahun 2013 Mahkamah Konsitusi mengeluarkan keputusan penghapusan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional, sehingga saat ini SMK Negeri 4 Yogyakarta berstatus kembali ke semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya.

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMK N 4 Yogyakarta. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Keadaan fisik gedung sekolah

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi sekolah terdiri dari Luas Bangunan 11033m <sup>2</sup> Lap. Olahraga 700 m <sup>2</sup> Taman 8514 m <sup>2</sup> Ruang Praktek 800 m <sup>2</sup> Kebun 1150 m <sup>2</sup> Luas keseluruhan 24847 m <sup>2</sup> Milik Negara Bangunan Permanen	Terawat dengan baik dan sangat layak untuk digunakan.

Tabel 2. Keadaan Fasilitas Sekolah

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m2)	Keterangan
1	Ruang teori	32	1794	Dilengkapi LCD, Proyektor, dan Sound Kondisi Baik
2	Ruang Menggambar	1	126	Kondisi Baik
3	Ruang Lab	1	254	Kondisi Baik
4	Ruang Praktik	23	2,26	Kondisi Baik
5	Ruang Kepsek	1	64	Kondisi Baik
6	Ruang Kantor	1	138	Kondisi Baik
7	Ruang Bp	1	28	Kondisi Baik
8	Ruang perpustakaan	1	192	Kondisi Baik
9	Ruang guru	1	238	Kondisi Baik
10	Ruang UKS	1	28	Kondisi Baik
11	Ruang Ibadah	1	80	Kondisi Baik
12	Ruang osis	1	28	Kondisi Baik
13	Ruang koperasi	2	20	Kondisi Baik
14	Ruang kantin	1	207	Kondisi Baik
15	Gudang	26	409	Kondisi Baik
16	Aula	1	716	Kondisi Baik
17	Ruang komputer	1	50	Kondisi Baik
18	Hotel room	1	85,6	Kondisi Baik
19	Hotel mini	1	80	Kondisi Baik
20	Restoran	2	100	Kondisi Baik
21	Sanggar	1	54	Kondisi Baik
22	Lobby	1	60	Kondisi Baik

3. Keadaan Non Fisik

SMK N 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 1600 anak. Setiap tahun SMK N 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru 544 anak yang terbagi menjadi 17 kelas 6 paket keahlian. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu waktu Pelajaran jika ada upacara atau apel dan waktu Pelajaran jika tidak ada upacara atau apel :

Tabel 3. Jam/Waktu Pelajaran

Jam	Waktu pelajaran	
	Senin s/d Sabtu Tidak upacara	Senin s/d Sabtu Upacara:07.00-07.45
0	07.00-07.15	
1	07.15-08.00	07.45-08.25
2	08.00-08.45	08.25-09.05
3	08.45-09.30	09.05-09.45
ISTIRAHAT (15)		
4	09.45-10.30	09.45-10.25
5	10.30-11.15	10.40-11.20
6	11.15-12.00	11.20-12.00
ISTIRAHAT (15)		
7	12.15—1300	12.30-13.10
8	13.00-13.45	13.10-13.50
9	13.45-14.30	13.50-14.30
10	14.30-15.15	14.30-15.10

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 tepat, jika tidak ada upacara kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya 15 menit kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya.

**B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK N 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1	Pembekalan PPL	25 Juni 2014	Tim	
2	Penerjunan Mahasiswa	1 Juli 2011	DPL	UNY
3	Pelaksanaan PPL	1 Juli–17 Sept 2012		SMK N 4 Yogyakarta
4	Pembimbingan Mahasiswa dengan DPL	1 Juli- 17 Sept 2014	DPL	SMK N 4 Yogyakarta
5	Monitoring Tim	13 dan 28 Agustus, 3 September 2014	DPL	SMK N 4 Yogyakarta
9	Penarikan Mahasiswa	23 September 2014	DPL, koodinator PPL, Guru Pembimbing dan mahasiswa	SMK N 4 Yogyakarta
10	Evaluasi dengan ketua kelompok	23 September 2014	Tim & Mahasiswa	SMK N 4 Yogyakarta
11	Evaluasi dengan DPL dan workshop dilanjutkan penyerahan nilai	September 2012	DPL	UNY
13	Penyusunan laporan akhir	15 september 2014 s/d 22 september 2014	Tim& UPPL	

Adapun penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi.

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau ketrampilan motorik, dan penilaian afektif yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama, dll.
- 2) Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan sebagainya

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

##### **a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching***

*Micro Teaching/ pengajaran mikro* merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10-16 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL daerah Klaten, Solo, Yogyakarta dan Magelang diampu oleh 1 dosen pembimbing yaitu Sutriyati Purwanti, M. Si, yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *micro teaching*.

##### **b. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 7 Maret 2014 di ruang kelas masing-masing oleh Dosen Mikro Teaching tentang

,tanggal 4 Juni 2014 di Aula Lt.3 KPLT oleh Guru dari SMK N 6 Yogyakarta.

c. **Observasi**

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) **Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Tabel 5. Observasi Pembelajaran Di Kelas

No	Aspek Yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	<b>Tahun Ajaran 2013/2014</b> Kelas X: Kurikulum 2013 Kelas XI:KTSP Kelas XII:KTSP <b>Tahun Ajaran 2014/2015</b> Kelas X:Kurikulum 2013 Kelas XI: Kurikulum 2013 Kelas XII:KTSP
	2. Silabus	Belum ada Keterangan
	3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	Mengikuti aturan Kurikulum 2013 dan KTSP sesuai Kelas yang diampu
No	Aspek Yang diamati	Deskripsi
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Salam, doa dan Briefing yang dilakukan 30 Menit pertama
	2. Penyajian materi	Materi yang akan dipraktikkan direview kembali melalui ceramah
	3. Metode Pembelajaran	Praktik
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia Baik dan Lugas
	5. Penyusunan waktu	Pembukaan :30Menit Kegiatan Inti : Menyesuaikan Seselesainya Praktik Penutup :Evaluasi 15 Menit
	6. Gerak	Gerakan tangan digunakan untuk mempertegas maksud yang disampaikan.
	7. Cara Memotivasi siswa	Motivasi lebih ke memberikan arahan sehingga siswa merasa diperhatikan dan dari hal tersebut muncul motivasi siswa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
	8. Teknik bertanya	Pemberian Pertanyaan dilakukan saat Briefing dan Pada akhir Pelajaran untuk mengevaluasi
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik. Mampu Menghandle kelas sehingga susanana tertip dan terkendali
	10. Penggunaaan Media	Baik yaitu dengan Media Papan Tulis (Praktik)
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi Subyektif untuk masing-masing kelompok Praktik dan disampaikan secara lisan
	12. Menutup Pelajaran	berdoa dan evaluasi alokasi waktu 15menit
<b>NO</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	<b>Deskripsi Hasil Pengamatan</b>
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Tidak Mengamati di Kelas karena Parktik
	2. Pererilaku siswa di luar kelas	Yaitu diamati di dalam Lab Boga1 SMK 4 Yogyakarta Siswa Proaktif, Partisipasif, dan mampu menjaga ketertipan jalannya praktik.

## 2) Observasi Pembelajaran di Kelas

### a) Observasi Pra KKN-PPL

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 10 Maret 2014 di kelas XI Jasa Boga 2. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Observasi Mahasiswa Pada Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas.

Aspek Yang Diamati		
No	Kegiatan Guru	Deskripsi hasil pengamatan
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	Mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar
2	Mengkaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema pembelajaran sebelumnya	Sebelum masuk ke materi berikutnya guru mengulas materi sebelumnya agar berkaitan dengan materi yang akan diberikan.
3	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual	Dalam penyampaian materi guru menerangkan dari yang mudah dan ringan sampai pada materi yang sulit.
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai denagan kompetensi yang akan dicapai	Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum dan RPP yang telah dibuat
5	Menguasai kelas dengan baik	Guru Mampu Menghandle kelas sehingga susanana tertib dan terkendali



No	Kegiatan Guru	Deskripsi Hasil Pengamatan
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Alokasi waktu yang digunakan guru dipergunakan sesuai ketentuan
7	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	Guru memberi pertanyaan pada siswa agar dapat mengetahui apakah siswa mengerti materinya atau tidak
8	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	Pada saat diterangkan dan memberikan tugas guru dapat mengawasi perilaku siswa dalam kelas
9	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancer	Dalam penyampaian materi guru dapat menggunakan bahasa yang jelas dan lugas.
10	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	Pada akhir pembelajaran guru menyampaikan rangkuman kegiatan/pembelajaran hari ini pada siswa

### 3) Bimbingan Mikro/ PPL

Bimbingan mikro/PPL merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro/ pembimbing PPL. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

#### a) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

##### (1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

##### (2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat

semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

### (3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa juga perlu untuk menyusun RPP cadangan karena tidak selamanya situasi dan kondisi akan sama seperti yang telah direncanakan, sehingga ketika RPP yang telah disusun tidak dapat dilaksanakan maka mahasiswa masih tetap dapat melaksanakan kegiatan mengajar.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di Kelas XI Jasa Boga 1, dan XI Jasa Boga 3, Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK N 4 Yogyakarta, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sedangkan kelas XII menggunakan kurikulum KTSP. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu untuk Mata Pelajaran Pengantar Pariwisata dengan materi Landasan Hukum Pariwisata dan Hubungan Budaya, Ekonomi dan Politik terhadap Pariwisata, sedangkan untuk Mata Pelajaran Tata Hidang dengan materi Perabot, Linen, Peralatan Makan dan Minum, Alat Hidang, dan Lipatan Napkin.

### (4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses belajar mengajar, sehingga media benar-benar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

### (5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

**B. Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMK N 4 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

**1. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 6 Agustus sampai 10 September 2014. Praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas XI Jasa Boga 1,dan XI Jasa Boga 3 dengan alokasi waktu sebanyak 50 jam dengan 16 kali pertemuan. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Tabel 7. Deskripsi Praktik Mengajar

No	Tanggal	Kelas yang diampu	Jam pelajaran ke-	Mata Pelajaran
1.	6 Agustus 2014	XI JB 3	5-9	Tata Hidang : Rancangan Menu
2.	9 Agustus 2014	XI JB 3	1-2	Pengantar Pariwisata : Landasan Hukum
3.	13 Agustus 2014	XI JB 1	1-2	Pengantar Pariwisata : Landasan Hukum
4.	13 Agustus 2014	XI JB 1	5-9	Tata Hidang : Rancangan Menu
5.	16 Agustus 2014	XI JB 3	1-2	Pengantar Pariwisata : Organisasi Pariwisata
6.	20 Agustus 2014	XI JB 1	1-2	Pengantar Pariwisata : Organisasi Pariwisata
7.	20 Agustus 2014	XI JB 3	5-9	Tata Hidang : Perabotan Restourant
8.	23 Agustus 2014	XI JB 3	1-2	Pengtar Pariwisata : Hub. Budaya dengan Pariwisata
9.	27 Agustus 2014	XI JB 1	1-2	Pengtar Pariwisata : Hub. Budaya dengan Pariwisata
10	27 Agustus 2014	XI JB 3	5-9	TataHidang : Peralatan Makan / Alat Hidang ( <i>chinaware, Silverware, glassware</i> )
11	30 Agustus 2014	XI JB 3	1-2	Pengantar Pariwisata : Hub. Ekonomi dan Politik dengan Pariwisata
12	3 September 2014	XI JB 1	1-2	Pengantar Pariwisata : Hub. Ekonomi dan Politik dengan Pariwisata
13	3 September 2014	XI JB 3	5-9	Tata Hidang : Jenis-jenis Lenan
14	6 September 2014	XI JB 3	1-2	Pengantar Pariwisata : Presentasi Sisiwa 4 kelompok
15	10 September 2014	XII JB 1	1-2	Pengantar Pariwisata : Presentasi Sisiwa 4 kelompok
16	10 September 2014	XII JB 3	5-9	Tata Hidang : Pengambilan Nilai Individu materi Peralatan Makan / Alat Hidang

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, latihan soal, diskusi, *Project Based Learning*, *Inquiri* dan tanya jawab. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing berkaitan dengan penyampaian materi dan pengaturan waktu.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas. Praktik mengajar di dalam kelas dilakukan secara terbimbing, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- a. Membuka Pelajaran:
  - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
  - 2) Presensi
  - 3) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
- b. Kegiatan Inti:
- c. Penutup
  - 1) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
  - 2) Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya
  - 3) Salam

## **2. Pendekatan, Metode, dan media pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Scientific Learning*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode *Project Based Learning* dan *Inquiri*.

*Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan dan sikap).

Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas XI adalah *white board*, dan *power point* pada pelajaran Tata Hidang dan Pengantar Pariwisata.

## **3. Umpan Balik Pembimbing**

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya praktikan mampu meningkatkan kualitas mengajar.

#### **4. Evaluasi**

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

#### **5. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

#### **6. Penarikan**

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak PPL yang diwakilkan pada DPL-KKN masing-masing.

### **C. Analisis Hasil**

Selama pelaksanaan PPL dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

#### **1. Analisis hasil pelaksanaan**

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

##### **a) Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran**

Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlupembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.

##### **b) Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran**

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran mata Pelajaran Pengantar Pariwisata karena ini mata pelajaran baru dan guru pembimbing pun belum mempunyai buku diklat untuk bahan ajar sehingga mahasiswa PPL mencari materi sendiri melalui Internet.

c) Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau keluar kelas tanpa izin yang jelas. Selain itu untuk kelas yang proses pembelajaran pada jam-jam terakhir seringkali motivasi untuk belajar kurang dan minta pulang lebih cepat.

d) Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah dapat dikatakan sedikit karena semua media pendukung pembelajaran sudah disediakan dan memadai. Tetapi terkadang proyektor yang akan digunakan mati mendadak atau rusak sehingga proses mengajar sedikit terhambat.

## **D. Refleksi**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- c. Guru pembimbing yang mempunyai prinsip “*target oriented*” sehingga pembelajaran dapat berjalan pada waktu yang tepat dan sesuai dengan harapan.

### **2. Faktor Penghambat**

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain:

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
  - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
  - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
  - 3) Ada beberapa siswa dalam kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
  - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
  - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
  - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
  - 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.

- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN - PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013 dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 23 September berlokasi di SMK N 4 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pengantar Pariwisata kelas XI Jasa Boga 1, dan XI Jasa Boga 3 dan Tata Hidang kelas XI Jasa Boga 3 yang berada di SMK N 4 Yogyakarta. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman apangan (PPL) di SMK N 4 Yogyakarta, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 2 ½ bulan (dari tanggal 1 Juli sampai 23 September 2014), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

#### **2. Program PPL**

Dari pelaksanaan PPL di SMK N 4 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan professional.
- c. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.



## **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan KKN-PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa KKN-PPL.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa KKN-PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- d. Mahasiswa KKN – PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan KKN – PPL sebaik-baiknya.
- e. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

### **3. Bagi Universitas**

- a. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program KKN-PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program KKN-PPL dan

pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.
- c. Kunjungan ke sekolah-sekolah mohon untuk lebih diperhatikan agar setiap sekolah benar-benar mendapat kunjungan dari pihak UPPL.
- d. Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator KKN-PPL yang menangani secara langsung kegiatan KKN-PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan UPPL dan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta